

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini Negara Indonesia sedang dalam keadaan yang kurang sehat karena merebaknya wabah *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang melanda hampir di seluruh belahan dunia (Darmalaksana dkk ,2020). Penyebaran penyakit tersebut sangat cepat meluas sehingga Pemerintah dengan sigap mengeluarkan beberapa kebijakan. Akibat dari kebijakan tersebut juga di rasakan oleh Dunia Pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting di dalam kehidupan manusia karena akan menentukan bagaimana peradaban manusia dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) ikutserta mengambil kebijakan sebagai pedoman dalam menghadapi situasi di masa pandemi ini padatingkat satuan Pendidikan" (Setiawan, 2020). Kemendikbud menginstruksikan melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid 19* di dunia Pendidikan agar tetap dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dengan melakukan pembelajaran jarak jauh dan mengharuskan para peserta didik agar belajar dari rumah masing-masing. Terhitung semenjak bulan Maret lalu hingga waktu yang tidak bisa di pastikan.

Sehubung dengan kebijakan tersebut pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring(dalam jaringan). Pembelajaran secara daring adalah bukti bahwa pesatnya perkembangan ilmu teknologi, informasi, dan komunikasi.

Menurut Setyosari & Punaji (2015), “pembelajaran *daring* memiliki potensi kemudahan dalam mengakses dan peningkatan hasil belajar”. Hal tersebut terjadi karena pada saat sekarang ini penggunaan akses internet sangat merata, baik dari orang tua hingga di kalangan anak-anak.

Dalam konteks belajar daring, siswa secara langsung berhubungan dengan teks, gambar, suara, data dan video dengan bimbingan Guru serta orang tua. “Dimana dalam Proses pembelajaran di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar” (Nugraha,2018). Salah satu media yang mendukung proses pembelajaran daring adalah melalui aplikasi *Facebook*. Aplikasi ini merupakan situs jejaring sosial yang dimana penggunanya bisa memposting foto, berbagi video, menulis komentar serta berbagi link berita.

Kelas daring melalui *facebook* bisa di sebut sebagai media pembelajaran karena masing-masing account facebook terkait dalam proses pembelajaran akan bergabung di dalam *group private facebook*. Hal tersebut peneliti temukan pada SDIT Aulia Muara Bulian pada tanggal 21 september 2020 yang mana Guru Kelas I membuat grup Facebook dengan nama Group Kelas IA Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia . Grup tersebut berisikan *account* guru mata pelajaran dan 24 *account* para wali murid. Dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu memberikan tugas yang diupload kedalam grup , kemudian pengumpulan tugas juga di lakukan dengan mengupload kedalam *group facebook* tersebut. Setelah penguploa dan guru yang bersangkutan bisa menuliskan komentar, tidak hanya guru, peserta didik juga dapat menulis komentar di dalam postingan tersebut dengan di dampingi orang tua masing-masing.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Analisis Proses Pembelajaran daring melalui aplikasi *Facebook* oleh Guru Kelas I Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* oleh guru kelas IA Sekolah Dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* oleh guru kelas IA Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tentang pembelajaran daring melalui aplikasi *facebook* oleh guru di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel lain yang relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian ini di harapkan baik Guru dan Kepala Sekolah termotivasi menciptakan inovasi baru dalam proses pembelajaran khususnya yang menggunakan daring.
- b. Melalui penelitian ini di harapkan siswa meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran khususnya yang menggunakan daring.

- c. Melalui penelitian ini di harapkan dapat menjadi wahana dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Sekolah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.